

PENDIDIKAN DAN PELATIHAN MITIGASI BENCANA BAGI MASYARAKAT DAN PEMUDA KARANG TARUNA DI DESA PAGERHARJO SAMIGALUH KULONPROGO

Sarwidi¹, Mutiara H^{2*}

¹Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Universitas Islam Indonesia,

*E-mail korespondensi: sarwidi@uii.ac.id

ABSTRACT

The process of human development is done to anticipate the various changes that occur, the changes that occur such as advances in science and technology that must always be built and renewed by humans. In addition, the process of changing the world is not always positive, it is a matter of consideration, bahwasannya human development must be arranged to survive and anticipate the extreme changes in the world in the form of disaster. As one of the villages on the slopes of Menoreh Hills, Pagerharjo Village is part of Kulonprogo Regency which has the potential to experience flood and landslide. The presence of students of KKN UII aims to provide education and training on disaster mitigation. Pagerharjo Village is a village that has many natural potential but is vulnerable to disaster. The problem faced is when the community and youth of Karang Taruna are blessed with knowledge and lack of resources to be able to get knowledge about disaster mitigation. Therefore a solution is needed to provide and improve the science of disaster mitigation so that people can be more aware of the hazards of the disaster and can anticipate when the disaster occurs. Disaster mitigation education and training should be developed as a forum to facilitate the community, increasing public awareness pre-disaster symptoms, the community can identify disaster prone areas and increase awareness of the impact of the disaster.

Keywords: Mitigation, Disaster, Kulonprogo.

ABSTRAK

Proses perkembangan manusia dilakukan untuk mengantisipasi berbagai perubahan yang terjadi, perubahan yang terjadi seperti kemajuan ilmu dan teknologi yang harus selalu dibangun dan diperbaharui oleh manusia. Selain itu proses perubahan dunia tidak selamanya bersifat positif, hal tersebut menjadi bahan pertimbangan, bahwasannya perkembangan manusia harus diatur untuk dapat bertahan dan mengantisipasi perubahan ekstrim dunia dalam bentuk bencana. Sebagai salah satu desa yang berada di lereng Perbukitan Menoreh, Desa Pagerharjo merupakan bagian dari wilayah Kabupaten Kulonprogo yang berpotensi mengalami bencana banjir dan longsor lahan. Kehadiran mahasiswa KKN UII bertujuan untuk memberikan pendidikan dan pelatihan mengenai mitigasi bencana. Desa Pagerharjo merupakan desa yang memiliki banyak potensi alam tetapi rentan akan bencana. Permasalahan yang dihadapi adalah ketika masyarakat dan pemuda Karang Taruna yang diberkati ilmu dan akal kekurangan wadah untuk bisa mendapatkan ilmu mengenai mitigasi bencana. Oleh karenanya dibutuhkan suatu solusi untuk dapat memberikan dan meningkatkan ilmu mengenai mitigasi bencana sehingga masyarakat dapat lebih sadar akan bahaya dari bencana dan dapat lebih mengantisipasi ketika bencana itu terjadi. Upaya pendidikan dan pelatihan mitigasi bencana perlu dikembangkan sebagai wadah untuk memfasilitasi masyarakat, meningkatkan kesadaran masyarakat akan gejala-gejala sebelum bencana, masyarakat dapat mengetahui daerah rawan bencana dan meningkatkan kesadaran dampak dari bencana.

Kata kunci: Mitigasi, Bencana, Kulonprogo

PENDAHULUAN

Negara Indonesia terbagi menjadi 34 (tiga puluh empat) provinsi yang tersebar di berbagai kepulauan. Salah satu Provinsi yang telah dan memiliki banyak potensi bencana adalah Provinsi D.I. Yogyakarta, yaitu sebanyak 12 dari 13 potensi bencana yang disebutkan BNPB. Yaitu, letusan gunungapi, tanah longsor dan erosi, banjir, kekeringan, tsunami, angin kencang, gelombang ekstrim dan abrasi, gempa bumi, epidemi dan wabah penyakit, kebakaran, konflik sosial, dan Kegagalan Teknologi (Rencana Penanggulangan Bencana DIY, 2013-2017).

Di antara bencana alam yang berpotensi mendatangkan bahaya bagi penduduk di suatu wilayah adalah longsor atau *land-slide* yang merupakan salah satu jenis fenomena tanah gerak (*land movement*). Longsor adalah suatu proses geomorfologi dalam menuju keseimbangan baru permukaan bumi. Kalau terjadi dalam skala besar sering mendatangkan mala-petaka karena bersifat *destruktif* yang menyebabkan kerusakan besar bangunan jalan, jembatan, dan permukiman pada umumnya. Tidak jarang longsor juga menelan korban jiwa.

Longsor lahan merupakan bentuk erosi dimana pengangkutan atau gerakan massa tanah terjadi pada suatu saat dalam volume yang relatif besar (Sindonews, 2015). Setidaknya 918 lokasi rawan longsor ditemui di Indonesia. Setiap tahunnya kerugian yang diakibatkan bencana tanah longsor mencapai Rp 800 miliar, sedangkan jiwa yang terancam sekitar satu juta jiwa (Kulonprogonews, 2015). Oleh karena itu, perlu ada identifikasi dan pemetaan wilayah potensial longsor-lahan untuk mengetahui tingkat kerentanan suatu wilayah terhadap longsor. Informasi spasial longsor sangat dibutuhkan dalam menyusun tata ruang yang berwawasan lingkungan.

Demikian penting informasi longsor ini dalam penataan ruang, ditandai dengan keluarnya sebuah Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No :22/PRT/M/2007 Tentang Pedoman Penataan Ruang Kawasan Bencana Longsor. Dalam pedoman ini diatur alokasi penggunaan lahan pada daerah rawan longsor.

Bahaya longsor-lahan adalah salah satu bencana alam yang sering mengakibatkan kerugian harta benda maupun korban jiwa dan menimbulkan kerusakan sarana dan prasarana lainnya yang bisa berdampak pada kondisi ekonomi dan sosial. Bencana alam longsor-lahan sering terjadi di daerah yang memiliki derajat kemiringan tinggi, yang diperburuk oleh penataan penggunaan lahan yang tidak sesuai. Tanah longsor umumnya terjadi pada musim basah dimana terjadi peningkatan curah hujan.

Longsor-lahan dapat terjadi secara alamiah jika disebabkan oleh faktor-faktor alam dan dapat menimbulkan bencana jika merugikan manusia dari aspek sosial, ekonomi, dan lingkungan. Meningkatnya kebutuhan lahan untuk permukiman, kegiatan ekonomi, atau infrastruktur akibat bertambahnya jumlah penduduk dapat pula meningkatkan resiko terjadinya tanah longsor (longsor-berita-kulonprogo-news, 2015).

Bahaya longsor-lahan dapat terjadi karena pola pemanfaatan lahan yang tidak mengikuti kaidah kelestarian lingkungan, seperti gundulnya hutan akibat *deforestasi*, dan konversi hutan menjadi lahan pertanian dan permukiman di lahan berkemiringan lereng yang terjal.

Pemetaan ancaman, kerentanan, kapasitas, dan risiko bencana bermanfaat untuk menumbuhkan kesadaran masyarakat terhadap perlunya kesiapsiagaan menghadapi bencana alam yang saat ini menjadi bagian kritis dalam kehidupan sebagian besar masyarakat di Indonesia. Salah satu contoh fenomena mengenai permasalahan longsor terjadi di Kabupaten Kulonprogo, Kabupaten Kulonprogo merupakan salah satu

wilayah yang berbukit–bukit dan berpotensi mengalami bencana longsor-lahan. Kantor Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Kulonprogo Daerah Istimewa Yogyakarta dapat mengusulkan kepada Bupati Kulon Progo untuk menetapkan status Siaga Bencana Alam Banjir dan Longsor-lahan sewaktu-waktu pada saat di mana hasil analisis kondisi lapangan menyimpulkan yang demikian itu.

Mempertimbangkan banyaknya laporan kejadian saat musim penghujan, sudah layak bahwa Kulonprogo ditetapkan dalam status siaga menghadapi banjir dan longsor-lahan. Sementara menurut Kasie Kedaruratan dan Logistik BPBD, Drs, Hardiyanto, jumlah bencana alam yang terjadi di Kabupaten Kulonprogo meliputi pohon tumbang dan longsor-lahan, mayoritas yang terjadi bencana longsor-lahan di enam kecamatan.

Hal ini karena letak geografis wilayah tersebut di lereng Perbukitan Menoreh. Bencana alam yang terjadi di Kabupaten Kulonprogo berupa longsor-lahan yang mengenai rumah warga maupun yang menutup akses jalan kabupaten, serta angin kencang yang berakibat menumbang pohon dan menimpa rumah warga. Bencana terakhir yang terjadi di Kulonprogo yakni bencana tanah longsor yang terjadi di Desa Pagerharjo yang menewaskan kepala Dusun Nginggo Wetan, dan beberapa orang lainnya luka parah.

Manusia merupakan makhluk yang senantiasa memiliki kemampuan untuk berkembang sesuai dengan kapasitas yang dimilikinya, kapasitas yang dimaksud adalah kemampuan dalam system berfikir, mengingat, fisik, dan nilai serta mental. Kemampuan tersebut merupakan bentuk olahan yang harus senantiasa selalu dikembangkan agar berpengaruh positif terhadap kemajuan pribadi manusia bersangkutan. Karena jika kapasitas tersebut tidak berkembang sebagaimana mestinya bukan tidak mungkin akan terjadi kemunduran

dalam segi kapasitas berfikir, bertindak berupa kemampuan fisik, dan mental serta nilai-nilai. Salah satu metode yang tepat dalam proses perkembangan tersebut adalah dengan melakukan pendidikan dan pelatihan.

Proses perkembangan manusia dilakukan untuk mengantisipasi berbagai perubahan yang terjadi, perubahan yang terjadi seperti kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang harus senantiasa dibangun dan diperbaharui oleh manusia, karena salah satu keharusan yang merupakan hukum nyata dunia adalah persaingan, ketika manusia tidak mampu menguasai suatu ilmu atau mengembangkan ilmu yang sudah ada sedangkan manusia lain mampu untuk itu maka manusia yang tidak mampu mengembangkan ilmu dan menyelaraskan dengan perubahan akan kalah dalam bersaing dan dampaknya pada kematian bertindak.

Selain itu proses perubahan dunia tidak selamanya bersifat positif, bahkan dengan perkembangan jaman yang amat pesat ini membuat manusia tidak lagi peduli dengan kondisi lingkungan dan bumi, maka dari itu timbullah dampak negatif dari perubahan jaman yakni semakin menurunnya tingkat kelayakan bumi dan berdampak pada bencana serta kondisi alam yang tidak bersahabat.

Hal tersebut haruslah menjadi bahan pertimbangan bagi manusia, bahwasannya perkembangan manusia haruslah senantiasa diatur untuk selain mampu tetap eksis dalam persaingan juga dapat bertahan dan mengantisipasi perubahan ekstrim dunia dalam bentuk bencana.

Indonesia merupakan Negara dengan jumlah penduduk terbesar ke 4 didunia, secara matematis jika sebuah bencana terjadi dengan tanpa peringatan dan tanpa seorangpun yang menyadari hal tersebut maka jumlah korban jiwa akan sangat banyak, belum lagi dampak-dampak yang ditimbulkan setelahnya, selain itu ditambah dengan

kondisi kepulauan Indonesia yang secara logika akan sangat sulit untuk mendapat pertolongan dari wilayah lain yang ingin membantu. Kondisi tersebut diibaratkan sebagai suatu keadaan dimana kita sebagai bangsa Indonesia haruslah siap untuk mengatasi persoalan tersebut. Maka sudah sepantasnya sebagai makhluk yang diberkati ilmu dan akal untuk dapat mengantisipasi hal tersebut dan salah satunya adalah dalam bentuk mitigasi bencana alam.

Mitigasi merupakan suatu upaya untuk mengurangi resiko terburuk jika terjadi suatu bencana. Istilah mitigasi sudah berkembang di Indonesia terutama ketika bencana telah terjadi. Pemerintah dengan wewenangnya telah peka akan istilah mitigasi ini dengan pembuatan kebijakan dan peraturan perundang-undangan diantaranya dengan adanya undang-undang no 24 tahun 2007 yang menjelaskan mengenai dasar, prinsip, kewenangan dan tanggung jawab daerah serta penyelenggara pemerintahan untuk penanggulangan suatu bencana.

Pada undang-undang Nomor 24 tahun 2007 dijelaskan mengenai hak dan kewajiban masyarakat dalam hal penanggulangan bencana. Selain itu adapula Peraturan Pemerintah Nomor 21 tahun 2008 mengenai penyelenggaraan penanggulangan bencana khususnya pada pasal 87 poin 1 yang berbunyi “Partisipasi dan peran serta lembaga dan organisasi kemasyarakatan, dunia usaha dan masyarakat sebagaimana dimaksud dalam Pasal 75 ayat (1) huruf E bertujuan untuk meningkatkan partisipasi dalam rangka membantu penataan daerah rawan bencana kearah lebih baik dan rasa kepedulian daerah rawan bencana”.

Berbagai terobosan yang dikeluarkan pemerintah tersebut merupakan bukti nyata akan keseriusan dalam hal antisipasi suatu bencana, hanya saja cukup disayangkan peraturan dan perundang-undangan yang dimaksudkan seringkali sifatnya sporadis ketika

bencana sudah terjadi, padahal yang dibutuhkan adalah bentuk preventif atau antisipasi dini sebelum bencana terjadi (Maliki dkk, 2011, 2014; Sarwidi, 2015).

Pemberdayaan masyarakat merupakan salah satu cara preventif untuk mengantisipasi dampak bencana yang terjadi, pemberdayaan tersebut dapat dimulai dari lembaga-lembaga masyarakat, terutama lembaga pemuda, karena pemuda merupakan generasi penerus yang suatu saat akan berhadapan dengan bencana. Berdasarkan latar belakang diatas maka sudah semestinya perlu adanya pendidikan dan pelatihan mitigasi bencana bagi para pemuda dan mahasiswa yang ada di wilayah Kulonprogo khususnya di kecamatan Samigaluh desa Pagerharjo hal tersebut dilakukan sebagai bentuk nyata dari upaya preventif terhadap pengurangan resiko korban jiwa jika suatu bencana terjadi.

METODE PELAKSANAAN

Dalam mengatasi permasalahan tersebut di atas, maka metode yang digunakan supaya program dapat berkelanjutan adalah dengan melakukan pelatihan, implementasi, pendampingan, dan jejaringan, sehingga kegiatan tersebut diuraikan sebagai berikut ini.

1. **Pemberian materi mitigasi bencana** melalui sosialisasi tentang apa itu mitigasi dan bagaimana mitigasi itu dijalankan.
2. **Pemberian materi pembuatan peta daerah rawan bencana** sehingga
3. masyarakat dapat lebih tanggap khususnya terhadap daerah rawan bencana.

Praktek lapangan berupa simulasi (skala kecil), sehingga ilmu yang diberikan dapat diterapkan saat simulasi.

4. **Memfasilitasi terciptanya kerjasama pendampingan antara UII dan Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Kulon Progo** dalam rangka

pengurangan risiko bencana (PRB) sebagai kelanjutan dari MOU antara UII dan Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk mengatasi permasalahan tersebut diatas, KKN PPM ini direncanakan selama satu bulan dan dilakukan secara berkelanjutan sesuai dengan skema KKN yang ada di UII. Untuk tahun 2017 yang dilaksanakan pada 31 Juli 2017 sampai 31 Agustus 2017. Secara umum urutan dari proses seluruh kegiatan KKN PPM tahun 2017 ini dapat digambarkan dalam 3 tahap sebagai berikut ini.

- a. Persiapan dan Pembekalan
 - 1) Rekrutmen mahasiswa
 - 2) Persiapan mahasiswa berupa survei lokasi dan pembekalan KKN-PPM
 - 3) Penerjunan mahasiswa kelokasi KKN-PPM
 - 4) Sosialisasi ke masyarakat dan Karang Taruna program KKN –PPM
- b. Pelaksanaan Kegiatan
 - 1) Pendampingan materi geologis yang memiliki tujuan sebagai dasar pengetahuan mengenai ilmu geologi, dan juga memberikan pemahaman mengenai tindak preventif mitigasi bencana, serta pembuatan alat pengukur kesuburan tanah dan pemberian bibit pohon

sebagai penerapan materi di lapangan.

- 2) Pendampingan materi klimatologi yang memiliki tujuan sebagai dasar pengetahuan mengenai ilmu kebumih, dan juga memberikan pemahaman mengenai tindak preventif mitigasi bencana serta pembuatan alat ukur curah hujan sebagai penerapan materi di lapangan.
- 3) Pendampingan keterampilan pembuatan mapping mitigation yang berupa kegiatan pembuatan peta wilayah rawan bencana.
- 4) Pendampingan keterampilan penyelamatan korban, perlindungan, dan evakuasi korban serta pemberian alat mitigasi bencana kepada masyarakat seperti peralatan P3K, HT, megaphone, dan tandu.
- 5) Pendampingan saat pasca bencana yakni, simulasi proses rehabilitasi. Pada laporan perkembangan ini, hanya hanya 2 tahap yang sudah terlaksana untuk dilaporkan, yaitu persiapan kegiatan dan pelaksanaan kegiatan. Tahap akhir akan menjadi sisa kegiatan yang akan diselesaikan sebagaimana pada Sub Bab 5.3 di belakang. Secara kronologis, kegiatan KKN yang sudah terlaksana dapat dilihat pada Tabel 5.1.

Tabel 5.1 Kronologi persiapan dan kegiatan KKN

No	Hari,	Item	Keterangan
1.	6 Juli 2017	Pertemuan Dosen Pembimbing KKN oleh Pusat KKN DPPM UII	Lancar

2.	21 Juli 2017	<p>a. Pertemuan DPL (dosen pembimbing lapangan) DPL KKN – di GKU Sardjito Rektorat UII</p> <p>b. Pembimbingan mahasiswa KKN – di Gedung Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan UII, Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia, Jalan Kaliurang Km.14,5, Besi, Sleman, Umbulmartani, Ngemplak, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55584, Indonesia</p>	Lancar
3.	22 Juli 2017	Survey lokasi dan calon Posko KKN di Desa Pagerharjo oleh DPL 1 & DPL 2 beserta dengan masing-masing minimum 2 perwakilan per grup	Lancar
4.	24 Juli	Pengarahan dan bimbingan umum kepada Mahasiswa KKN oleh	Lancar
5.	25 Juli 2017	Pengarahan dan bimbingan program kerja kepada Mahasiswa KKN oleh DPL di Kampus UII (lanjutan)	Cukup lancar, namun beberapa mahasiswa tidak bisa mengikuti karena bersamaan dengan kegiatan akademik (ujian)
6.	26 Juli 2017	Pengarahan dan bimbingan program kerja kepada Mahasiswa KKN oleh DPL di Kampus UII (lanjutan)	Cukup lancar, acara ini diperuntukkan bagi mahasiswa yang terkendala waktu sebelumnya
7.	27 Juli 2017	Pelepasan penerjunan KKN oleh Rektor di Lapangan UII	Lancar
8.	28 Juli 2017	Pengarahan dan bimbingan program kerja kepada Mahasiswa KKN oleh DPL di Kampus UII (lanjutan) berupa pelatihan materi	Lancar
9.	30 Juli 2017	Mahasiswa KKN mulai menempati Posko KKN Unit 231, 232, dan 233	Lancar

10.	Senin, 31 Juli 2017	<p>Seremonial Penerjunan Mahasiswa KKN UII dengan acara serah terima mahasiswa KKN di Kantor Kecamatan Samigaluh, Kulonprogo dan diteruskan pengantaran ke Kantor Desa Pagerharjo, Samigaluh serta diteruskan pelepasan ke Posko KKN #231, #232, #233.</p> <p>Unit 231 malam hari mengikuti pengajian di masjid LDII di Dusun Kalirejo Selatan. Pengajian ini merupakan pengajian untuk umum atau untuk semua umur. Pengajian dimulai pada pukul</p> <p>18.30 WIB atau selepas shalat magrib. Lalu dijeda</p> <p>dengan shalat</p> <p>Isya. Pengajian ini juga diselingi dengan perkenalan unit KKN</p> <p>231.</p> <p>Unit 232 aktif menjalankan kegiatan KKN terhitung setelah hari Minggu, 30 Juli 2017 petang hari. Agenda pertama unit 232 pada hari pertama adalah mengikuti acara penerjunan mahasiswa</p>	Lancar
		<p>KKN UII angkatan 55 di Kantor Kecamatan Samigaluh. Acara penerjunan mahasiswa KKN UII di Kantor Kecamatan Samigaluh</p> <p>dimulai pada pukul 09.30 WIB dan selesai pada pukul 11.00</p> <p>WIB. Lalu dilanjutkan dengan acara penerjunan mahasiswa KKN UII angkatan 55 khusus untuk wilayah Desa Pagerharjo di Balai Desa Pagerharjo.</p>	

11.	01 Agustus 2017	<p>Unit 231 melakukan piket kebersihan dan piket ke balai desa Pagerharjo sesuai dengan yg telah dijadwalkan.</p> <p>Unit 232 melakukan kegiatan bimbel kepada beberapa anak, yang pertama yaitu bimbel anak SMP tentang pelajaran IPA</p> <p>pada pukul 14.00 - 16.00, dilanjutkan untuk anak SD dengan mata</p> <p>pelajaran matmatika pada pukul 16.00 - 20.00, lalu disusul lagi dengan anak SMP dengan mata pelajaran matematika pada pukul</p> <p>18.30 - 19.30, semua kegiatan bimbel tersebut dilakukan di posko unit 232. Seselesainya Bimbel, kegiatan selanjutnya yg dilakukan unit 232 adalah menghadiri pertemuan bersama kepala dukuh, mahasiswa APMD dan karang taruna Sarigono pada pukul 20.00 -</p> <p>23.00.</p> <p>Unit 233 melakukan piket desan membantu menginput data profil desa Pegerharjo dikantor Balai Desa Pagerharjo oleh Masna pukul 08.15 - 12.00. melakuakn kegiatan Bimbel pada anak SMP kelas 2 dan 3 materi tentang IPS dan Matematika oleh sidiq, masna, dan ajeng mulai jam 16.15 - 17.30.</p>	Lancar
-----	--------------------	---	--------

12.	02 Agustus 2017	<p>Unit 231 pagi harinya, menjalankan kebersihan dan piket ke Balai Desa serta mencetak undangan. Siangnya menyebar undangan untuk sosialisasi proker KKN unit 231 pada warga dusun Kalirejo Selatan. Sosialisasi proker diadakan pada pukul</p> <p>19.30 WIB selepas shalat Isya di Posko Unit 231. Siang harinya,</p> <p>anggota KKN membuat plang. Dimulai dari memotong kayu hingga mengecat. Sore harinya membagikan undangan ke warga dusun Kalirejo Selatan. Anggota unit 231 dibagi menjadi dua kelompok. Yang satu ke arah atas, yang satu ke arah bawah. Kembali ke posko, sebelum magrib. Sosialisasi proker unit 231 dimulai pada pukul 19.30 WIB. Dihadiri 28 warga dusun Kalirejo Selatan termasuk diantaranya adalah kepala dusun Kalirejo</p> <p>Selatan, bapak Winardi. Setelah sambutan kepala dusun dan penjelasan singkat mengenai proker KKN unit 231, sesi diskusi dan tanya jawab. Sesi ini merupakan sesi di warga dusun Kalirejo Selatan memberikan pertanyaan, kritik, dan saran mengenai proker yg akan dilaksanakan unit 231.</p> <p>Unit 232 pagi hari pukul 07.30 - 08.30 melakukan kegiatan pembuatan plang di lingkungan posko unit 232. Kemudian ada kegiatan pemasangan umbul-umbul untuk acara 17an pada pukul</p> <p>09.00 - 12.30. Setelah istirahat, unit 232 kembali melanjutkan</p> <p>pembuatan plang pada pukul 14.00 - 15.00. Malam harinya pada pukul 20.00 - 23.00 unit 232 melakukan sosialisasi rancangan program kerja bersama warga desa Sarigono di rumah bapak dukuh.</p> <p>Unit 233 pagi hari melakukan kegiatan gotong royong membantu mambangun rumah warga di dusun kemesu pukul</p> <p>06.00 - 12.00 dialnjutkan siang harinya pukul 13.30 - 15.00 . malam harinya mengadakan pertemuan antara mahasiswa KKN UII, mahasiswa KKN APMD, dan karang taruna dusun Kemesu mensosialisasikan program kerja</p>	Lancar
-----	--------------------	---	--------

13.	03 Agustus 2017	Unit 231 selain menjalankan jadwal piket harian seperti biasa, unit 231 juga melakukan pemasangan plang petunjuk posko unit 231 di beberapa titik. Di siang harinya, dilanjutkan dengan sharing mengenai proker dengan mahasiswa APMD. Sore	Lancar
		<p>harinya, dilanjutkan dengan pembahasan proker unggulan :</p> <p>mitigasi bencana bersama unit 232 dan unit 233 di posko unit 233 di Dusun Kemesu.</p> <p>Unit 232 melakukan yaitu ikut serta mengajar TPA di masjid sarigono pada pukul 16.30- 17.30. Malamnya pada pukul 20.00 - 21.30 unit 232 mengikuti acara pengajian bersama warga Sarigono, yang mana rutin dilakukan setiap malam Jum'at.</p> <p>Unit 233 Mempersiapkan Matriks program Kerja untuk disosialisasiakn kepada Ibu-ibu PKK tempatnya di Posko Unit</p> <p>233 pukul 10.00 - 13.00 selanjutnya melakukan kegiatan Bimbel pada anak SMP kelas 3 dan SMK kelas 1 materi tentang Bahasa Inggris dan Matematika pukul 16.00 - 15.20.</p>	

14.	04 Agustus 2017	<p>Unit 231, 232, dan 232 didampingi DPL, konsultasi mahasiswa KKN tentang program kerja mitigasi bencana dilakukan dengan Kepala Pelaksana BPBD Kabupaten Kulonprogo dan jajarannya di Kantor Pelaksana BPBD Kabupaten Kulonprogo.</p> <p>Unit 232 melakukan bimbingan belajar kepada anak SD pada pelajaran matematika yang dilakukan pada pukul 19.00-20.00 di posko unit 232.</p> <p>Unit 233 Kegiatan pertemuan antara UII, APMD dan Ibu PKK dusun Kemesu, terkait pengenalan, memaparkan dan membahas pelaksanaan program, agar bisa sejalan dan tidak berbenturan pukul 14.00 - 16.00. sebelum itu anggota unit 233 ada yang mmelakukan Observasi Pembuatan Pupuk Organik EM4 oleh Juni dan masna di desa Gerbosari pukul 09.30 - 13.00. Malam harinya mengikuti dan meramaikan acara 17an Dusun Kemesu lokasi lapangan volly pukul 19.30 - 22.00.</p>	Lancar
15.	05 Agustus 2017	<p>Unit 232 juga melakukan kegiatan bersih-bersih masjid pada pukul 08.00 - 11.00 di masjid sarigono. Selanjutnya pada pukul 14.00 - 15.00 melakukan bimbel anak SD pelajaran menggambar, bimbel dilakukan di posko unit 232.</p> <p>Unit 233 melakukan survey ke beberapa pekerja penebang pohon untuk program K3 oleh sidiq pukul 07.00 - 13.00. dilanjutkan melakuakan kegiatan bimbel anak SMP kelas 2 materi IPA di Posko 233 pukul 14.50 - 17.00.</p>	Lancar

16.	06 Agustus 2017	<p>Unit 232 Pada pagi hari pukul 07.30 - 09.30 unit 232 melakukan kegiatan gotong royong di dusun Sarigono. Siang harinya pada pukul 14.00 - 16.00 anggota putri dari unit 232 menghadiri pertemuan bersama ibu-ibu PKK. Selanjutnya pada</p> <p>pukul 16.30-18.00 perwakilan sari unit 232 melakukan kegiatan</p> <p>mengajar TPA. Malam harinya pukul 18.45 - 20.00 melakukan Bimbel SMP pelajaran matematika. Setelah itu seluruh anggota unit mengikuti pertemuan bersama karang taruna dan APMD di rumah kepala dukuh pada pukul 20.00-23.00.</p> <p>Unit 233 melakukan kegiatan perlombaan 17an memperingati hari kemerdekaan, seluruh anggota 233 sebagai Panitia acara bersama KKN APMD lokasi lapangan Dusun kemesu pukul 08.00 - 13.00. dilanjutkan melakukan bersih-bersih masjid Asalatussalamah dusun kemesu pukul 15.00 - 18.00. malam harinya seluruh anggota mengikuti perlombaan volly di lapangan volly dusun Kemesu pukul 18.30 - 22.00</p>	Lancar
17.	07 Agustus 2017	<p>Unit 232 mengadakan kegiatan yang dilakukan yaitu ikut serta mengajar TPA di Masjid Sarigono pada pukul 16.30- 18.00.</p> <p>Unit 233 mengadakan pertemuan KKN PPM UII dengan perangkat dusun Kemesu. Agendanya adalah masing-masing mahasiswa menyampaikan 1-2 materi sehingga 14 program kerja mitigasi bencana dapat terpenuhi, yaitu meliputi bidang geologi, bidang klimatologi, bidang mapping dan bidang pendampingan</p> <p>penyelamatan korban. Penyampaian program kerja mitigasi</p>	Lancar
		<p>bencana KKN PPM UII, secara simbolis ditandatangani oleh</p> <p>Lurah Pagerharjo Bp Widayat dan Bapak Dukuh Kemesu, Bapak</p> <p>Purwanto.</p>	

18.	08 Agustus 2017	<p>Unit 232 pada pukul 19.00-20.30 melakukan Bimbel kepada anak SD pelajaran menggambar, kegiatan tersebut dilakukan di Posko Unit 232.</p> <p>Unit 233 melakukan kegiatan sosialisasi pengelolaan dan perencanaan keuangan keluarga oleh Masna bantu temen unit 231</p> <p>Desi pada dusun kalirejo selatan pukul 08.00 - 13.00. melakkan pembuatan pupuk organik EM4 untuk dibagikan ke masyarakat dusun kemesu pukul 10.00 - 16.00. kegiatan pembuatan mapping oleh syaiful pukul 13.00 - 18.00.</p>	Lancar
19.	09 Agustus 2017	<p>Unit 232 mengadakan observasi pemukiman dan titik longsor di dusun Sarigono RT. 07 pada pukul 10.30-13.00. Selanjutnya pada pukul 16.30-17.30 mempersiapkan alat penakar hujan. Malam harinya pada pukul 18.30-19.30 di rumah ibu</p> <p>Hariyati melakukan observasi produk olahan yang ada di Dusun Sarigono.</p> <p>Unit 233 melakukan kegiatan bantu masyarakat yaitu gotong royang merenovasi salah satu rumah warga dusun kemesu pukul 07.00 - 12.00. dilanjutkan melakukan kegiatan bimbel anak SD kelas 4 mengenai materi Matematika di posko 233 pukul 16.00 - 17.00 . mencari dan survey alat cek kadar gula darah dan cek asam urat oleh Maulana lokasi puskesmas Pagerharjo pukul 08.00 - 15.00. kegiatan pembuatan mapping oleh syaiful pukul 13.00 - 18.00.</p>	Lancar

20.	10 Agustus 2017	<p>Unit 232 melakukan persiapan alat klimatologi (penakar curah hujan) menggunakan cat kaleng di Posko Unit 232 pukul</p> <p>10.00-12.00. Lanjut pembuatan alat penakar hujan (tiang penyangga) pada pukul 15.30-17.30.</p> <p>Unit 233 mengadakan kegiatan pengecekan kadar gula darah dan cek asam urat pada acara posyandu pedukuhan lokasi ruang poasyandu rumah ibu rus pukul 09.00 - 15.00. kegiatan pembuatan mapping oleh syaiful pukul 11.00 - 18.00.</p>	Lancar
21.	11 Agustus 2017	<p>Unit 232 melakukan koordinasi dengan kepala dukuh mengenai program individu pada pukul 06.30- 09.00 di rumah kepala dukuh. 2orang dari unit 232 mencari bahan untuk</p> <p>membuat plang rambu lalu lintas untuk program individu pada pukul 08.00-12.00 di yogyakarta. Dari pukul 13.00-15.00 diminta</p> <p>2orang perwakilan untuk mengikuti pengajian oleh FKAMP di Musholla Gegerbajing, yang selanjutnya 2orang tersebut melakukan bimbingan program kerja dengan DPL 2 dan pak lurah di posko unit 233 pada pukul 15.30-18.00. Lalu beberapa anggota unit melakukan oservasi maping pada pukul 15.00-17.00 di dusun Sarigono. Malam harinya ada beberapa yang mengikuti koordinasi mengenai lomba 17an di rumah kepala dukuh pada pukul 20.00-22.00, sebagiannya lagi mengikuti pengajian rutin di masjid Baiturrokhim pada jam yang sama.</p> <p>Unit 233 melakukan kegiatan survey SD dan meminta izin acara Program individu Sosialisasi dan Penyuluhan Rambu lalu lintas oleh Laras dan Syaiful pukul 08.00 - 13.00. pada pukul</p> <p>13.00 - 15.00 diminta perwakilan 2 orang untuk mengikuti pengajian oleh FKAMP di Musholla Gegerbajing, selanjutnya pada pukul 15.30-18.00 posko unit 233 melakukan bimbingan program kerja dengan DPL 2 dan pak lurah di posko unit 233. kegiatan pembuatan mapping oleh syaiful pukul 08.00 - 13.00.</p>	Lancar

22.	12 Agustus 2017	Unit 232 pada pagi hari pukul 08.00-11.30 melakukan kegiatan bersih-bersih masjid di masjid Baiturrokhim. Selanjutnya 2 anggota unit pergi membeli bahan untuk program individu yang berupa pembuatan lilin aroma terapi pada pukul	Lancar
		11.30-17.00 di Yogyakarta. Pada pukul 13.00-16.00 2 anggota unit lainnya melakukan survey kayu untuk kebutuhan mapping di dusun Kemesu. Unit 233 melakukan kegiatan survey kayu untuk bahan papan informasi mitigasi bencana lokasi rumah pak slamet pukul 09.00 - 11.00 sore harinya kegiatan TPA lokasi masjid Dusun kemesu pukul 15.30 - 17.00.	
23.	13 Agustus 2017	Unit 232 melakukan sosialisasi beserta praktik pembuatan lilin aroma terapi oleh salah satu anggotanya pada pukul 14.00- 16.00 di rumah Ketua RT.06. Unit 233 pagi hari mengikuti kegiatan kelompok wanita tani (KWT) dusun kemesu dan membuat pupuk organik EM4 lokasi kebun KWT pukul 08.00 - 12.00. selanjutnya melakukan kegiatan TPA lokasi masjid Dusun kemesu pukul 15.30 - 17.00.	Lancar

24.	14 Agustus 2017	<p>Unit 232 mencari kayu untuk pembuatan plang rambu- rambu lalu lintas pada pukul 09.00-11.00 di daerah Suren. Pada pukul 11.00-12.00 lanjut pembuatan alat penakar curah hujan di dusun Sarigono, tepatnya di posko unit 232. Siang harinya beberapa anggota membuat plang rambu lalu lintas pada pukul 14.00-17.30 di posko unit 232. Pada pukul 15.00-17.00 2orang melakukan observasi mapping pemukiman RT.06 di dusun Sarigono. Sore harinya 2 orang mengajar TPA yang diisi dengan pelajaran bahasa Arab dan hafalan do'a sehari-hari pada pukul 16.30-17.30 di masjid Sarigono. Pada pukul 19.30-21.00 2orang melakukan penyuluhan mengenai peningkatan kinerja pengurus KWT (Kelompok Wanita Tani) di rumah Ibu Hariyati. Lalu 7orang lainnya ikut berpartisipasi dalam kegiatan lomba 17an di dusun Sarigono.</p> <p>Unit 233 melalui PJ (penanggung jawab) observasi mapping atas nama Muhammad Nuhasan Assidiq melakukan observasi mapping untuk pertama kalinya di wilayah dusun Kemesu. Agendanya adalah mendata semua rumah warga di dusun Kemesu beserta data KK nya dan mengobservasi titik-titik yang dinilai memiliki kerawanan longsor. Dari hasil observasi ada sekitar 5 rumah yang cukup berada di titik rawan longsor karena terletak di tepi tebing. Waktu observasi pukul 08.00 -15.00.</p>	Lancar
-----	--------------------	---	--------

25.	15 Agustus 2017	<p>Unit 232 mengirimkan salah satu anggotanya untuk membuat materi untuk program individu (literasi media: pentingnya pengawasan orang tua kepada anaknya dalam menonton tv) pada pukul 09.00-11.30 di posko unit 232.</p> <p>Selanjutnya unit 232 membuat plang rambu lalu lintas pada pukul 15.00-17.00 di posko unit 232.</p> <p>Unit 233 mengadakan serangkaian kegiatan: a. rapat koordinasi membahas acara simulasi dan penyuluhan mitigasi bencana gabungan 3 unit (231, 232, 233) tempat diposko 232 pukul 19.30 - 22.00 dan b. pengecekan TKP untuk pembuatan mapping mitigasi bencana. tempat dusun kemesu pukul 07.00 - 11.15</p>	Lancar
26.	16 Agustus 2017	<p>Unit 232 pada pagi hari pukul 06.00-07.30 mengirimkan 2 anggotanya untuk meminta data masyarakat yang dijadikan sebagai sasaran program individu (literasi media & penyuluhan sadar lalu lintas) di rumah krpala dukuh Sarigono. Selanjutnya pada pukul 10.00-15.00 membuat kripik pegang untuk di pasarkan di rumah Bu Ni. Pada sore hari pukul 16.00-18.00 membagikan surat undangan untuk program individu (literasi media & penyuluhan sadar lalu lintas) di dusun Sarigono.</p> <p>Unit 233 melakukan serangkaian kegiatan: a. observasi mapping mitigasi bencana tahap 2. lokasi dusun kemesu pukul 15.00 - 18.00; b. pengecekan jalur evakuasi. lokasi dusun kemesu pukul 11.30 - 16.20; c. survey / obserbvasi K3 ke tukang kayu</p>	Lancar
		<p>bp. suhardi. lokasi dusun kemesu pukul 07.00 - 11.00; d. sosialisasi K3 ke tukang kayu. lokasi dusun kemesu pukul 19.00 - 21.30; dan e. sosialisasi pembukuan kas kepada bendahara takmir masjid kemesu. lokasi rumah pak basuki pukul 07.00 -10.00</p>	

27.	17 Agustus 2017	<p>Unit 231 selain piket kebersihan seperti biasa, di pagi harinya, 2 anggota unit 231 mengikuti upacara peringatan 17</p> <p>Agustus 2017 di kantor Kecamatan Samigaluh. Siang harinya, dilanjutkan rapat dengan APMD mengenai hadiah lomba. Kemudian, sore harinya, beberapa anggota unit 231 membeli hadiah untuk lomba 17 an. Unit 233 melakukan serangkaian</p> <p>kegiatan: a. mengikuti upacara bendera HUT RI. lokasi</p> <p>kecamatan samigaluh pukul 09.00 dan b. pembuatan jalur evakuasi. lokasi dusun kemesu pukul 13.00 - 15.00, dan c. pembuatan desain produk papan nama kwt mekar lestari. lokasi posko unit 233 pukul 20.30.</p> <p>Unit 232 mengirimkan beberapa anggotanya untuk melakukan pemasaran produk ke toko di jogja mulai pukul 10.00-</p> <p>12.00 di yogyakarta. Pada siang harinya pukul 13.00-14.00</p> <p>2orang menjalankan program penyuluhan mengenai literasi media dan sadar lalu lintas di posko unit 232. Malam harinya 2orang membuat surat undangan untuk acara mitigasi bencana dari pukul</p> <p>22.00-24.00 di posko unit 232.</p> <p>Unit 233 mengirimkan 2 perwakilan untuk acara upacara HUT RI 72 di Kecamatan Samigaluh Untuk Upacara Bendera pukul 09.00 - selesai. Selesai upacara melakukan kegiatan observasi mapping mitigasi bencana tahap 2 oleh sidiq pada dusun kemesu. Melanjutkan pembuatan mapping oleh syaiful lokasi posko 233 pukul 09.00 - 14.00.</p>	Lancar
-----	--------------------	--	--------

28.	18 Agustus 2017	<p>Unit 231 melakukan latihan pentas seni untuk puncak acara</p> <p>17an, ada beberapa anggota yang kumpul di Kemesu untuk mempersiapkan undangan acara Mitigasi Bencana, pada siang harinya kami membungkus hadiah untuk acara puncak 17an di rumah pak dukuh Kalirejo Selatan sampai jam 5 sore. pada pukul</p> <p>18.30 ada acara puncak 17an di dusun Kalirejo Selatan yang berisikan acara pembagian hadiah bagi para pemenang lomba dan pentas seni dari UII dan APMD yang juga di hadiri oleh DPL 2</p> <p>Bapak Arif.</p> <p>Unit 232 pukul 08.00-11.00 mengirimkan beberapa perwakilan untuk melakukan koordinasi dan pembagian surat ke BPBD di BPBD Kulon Progo. Siang harinya pukul 14.00-17.00</p> <p>Melakukan pembagian surat mitigasi bencana di desa Pagerharjo. Kemudian pada pukul 22.00-24.00 membuat soal untuk lomba cerdas cermat dalam rangka memeriahkan acara 17an di posko unit 232.</p> <p>Unit 233 melakukan serangkaian kegiatan: a. observasi warga ke padukuhan untuk menyebar undangan penyuluhan dan simulasi mitigasi bencana. lokasi desa pagerharjo pukul 08.00 -</p> <p>11.30 (Laras); b. pembuatan titik rawan bencana. lokasi posko unit 233 pukul 08.00 - 11.00 (Syaiful); dan c. pembuatan latar mapping. lokasi posko unit 233 pukul 13.00 - 17.00.</p>	Lancar
-----	--------------------	--	--------

29.	19 Agustus 2017	<p>Unit 231 menugaskan beberapa anggotanya untuk menyebar undangan untuk acara proker mitigasi bencana pada 20 Agustus 2017 di Balai Desa Pagerharjo. Sedangkan anggota yg lain mengikuti rapat koordinasi mengenai acara mitigasi bencana di posko 232 di Sarigono. Siang harinya, pukul 13.00 WIB dilaksanakan proker individu yaitu Pengecekan Gula Darah oleh Yulia Ulva. Proker ini dilaksanakan di posko unit 231. Pengecekan gula darah ini ditujukan untuk warga Kalirejo Selatan yang berusia lanjut. Sebanyak 27 warga lansia mengikuti pengecekan gula darah ini. Proker ini selesai pada pukul 17.00</p>	Lancar
		<p>WIB.</p> <p>Unit 232 di Di posko unit 232 pukul 10.00-12.00 melakukan koordinasi mengenai acara mitigasi bencana dengan unit 231 dan 233. Siang harinya unut 232 mengadakan lomba cerdas cermat di lapangan Sarigono pada pukul 13.00-16.00.</p> <p>Unit 233 melakukan serangkaian kegiatan: a. pembuatan mapping. lokasi posko unit 233 pukul 07.15 - 10.00 , 13.00 - 15.00 , 22.00 - 22.30; b. penyebaran undangan penyuluhan dan simulasi mitigasi bencana ke 20 padukuhan. lokasi desa pagerharjo 09.00 - 15.00; dan c. pengajaran TPA dengan materi mitigasi bencana. lokasi masjid dusun kemesu pukul 15.30 - 17.10.</p>	

30.	20 Agustus 2017	<p>Mahasiswa Unit 231, 232, dan 233 mengadakan:</p> <p>a. Acara persiapan acara penyuluhan dan sosialisasi mitigasi bencana pukul 08.00-10.00 di Balai Desa Pagerharjo dan b. Selanjutnya pukul 10.00-15.30 merupakan acara puncak penyuluhan dan</p> <p>simulasi mitigasi bencana di Balai Desa Pagerharjo.</p> <p>Acara ini merupakan puncak acara program sosialisasi dan pelatihan secara massal menyeluruh desa yang diikuti oleh para mahasiswa baik dari UII maupun dari perguruan tinggi lain, perwakilan masyarakat umum lokal, dan perwakilan pemuda lokal dengan nara sumber dari BPBD Kabupaten Kulon Progo, Kepala Desa, serta Relawan terlatih Bencana. Lokasi di Balai Desa Pagerharjo pukul 08.00 - 16.00 .</p>	Lancar
31.	21 Agustus 2017	<p>Unit 231 melakukan piket kebersihan posko dan piket ke balai desa berjalan seperti biasa. Lalu, dua anggota unit mrngikuti rapat di Balai Desa Pagerharjo.</p> <p>Unit 232 pukul 08.00-10.00 membuat alat pengukur kesuburan tanah di posko unit 232.</p>	Lancar
32.	22 Agustus 2017	<p>Unit 231 menjalankan piket kebersihan posko dan piket</p> <p>Balai Desa Pagerharjo.</p> <p>Unit 232 melanjutkan pembuatan 4 alat pengukur kesuburan tanah pada pukul 08.00-10.00 di posko unit 232. Malam harinya mengadakan lomba estafet kelereng di lapangan Sarigono pada pukul 20.00-23.00.</p>	Lancar

33.	23 Agustus 2017	<p>Unit 231 mempunyai kegiatan yang cukup padat. Selain piket desa dan piket kebersihan, hari ini terdapat 3 proker individu yang dilaksanakan yaitu Sosialisasi Pentingnya</p> <p>Sertifikasi Tanah oleh Ganis Noer F.K, Sosialisasi Penanaman Tanaman Dengan Media Gedebog Pisang oleh Qonita Usthufiya, dan Sosialisasi Pembuatan Lilin Aromatherapy oleh M. Ilham Julisar. Ketiga proker ini dijalankan dengan metode door to door. Pagi hari sebelumnya, beberapa anggota unit melakukan fitting pakaian adat Jawa untuk acara Kirab pada tanggal 26 Agustus. Malam harinya, unit 231 membahas pembuatan MOU mengenai kerja sama penanggulangan bencana bersama unit 232 dan 233 di posko unit 231.</p> <p>Unit 232 mengadakan lomba joget balon untuk memeriahkan acara 17an di Lapangan Sarigono pukul 15.00-17.00</p> <p>Unit 233 membantu renovasi rumah warga agar tahan bencana. lokasi rumah warga pukul 08.00 - 11.00 dilanjut 13.40 - 16.00.</p>	Lancar
34.	24 Agustus 2017	<p>Unit 231 melakukan kegiatan piket kebersihan di posko, piket di Balai desa dan unit 231 juga melakukan rapat dengan anggota kkn APMD mengenai program unit pasca memperingati</p>	Lancar

		<p>acara 17an yang berlokasi di posko unit 231. Beberapa anggota unit membeli pompa air untuk masjid Kalirejo Selatan dan ada juga yang print banner struktur organisasi masjid LDII di Kalirejo Selatan.</p> <p>Unit 232 melakukan observasi permukiman di RT. 08 untuk mapping dusun pada pukul 08.00-10.00 di Dusun Sarigono. Selanjutnya di dusun Sarigono pada pukul 10.00-12.00 melakukan pemasangan rambu-rambu lalu lintas di titik-titik yang telah di tentukan. Pada pukul 20.00-22.30 sebagian dari anggota unit 232 mengikuti pengajian rutin di duaun Sarigono.</p> <p>Unit 233 melanjutkan membantu renovasi rumah warga agar tahan bencana. lokasi rumah warga pukul 08.00 - 11.00 dilanjut 13.40 - 16.00.</p>	
35.	25 Agustus 2017	<p>Unit 231 melakukan kerja bakti dengan warga Kalirejo Selatan pada pagi hari. Kerja bakti tsb adalah kerja bakti membuat pagar pembatas jalan yang dianggap berbahaya.</p> <p>Dilanjutkan dengan fitting baju adat Jawa pada siang harinya, dan mengambil pakaian adat tsb pada malam harinya.</p> <p>Unit 232 pukul 08.00-10.00 di Dusun Sarigono melakukan pemasangan alat klimatologi di rt.07 dan RT.08. Dilanjutkan lagi pada pukul 15.00-17.00 memasang alat klimatologi di RT.05 dan RT.06 di dusun Sarigono.</p> <p>Unit 233 mempersiapkan makanan dan seperangkat perlengkapan acara Kirab Desa Pagerharjo diselingi pembicaraan santai mengenai mitigasi bencana. Lokasi Dusun Kemesu pukul 19.30 - 01.00.</p>	Lancar

36.	26 Agustus 2017	<p>Unit 231 pada pagi hari mengikuti acara Kirab Budaya untuk memperingati acara 17an pada pukul 08-12am di Balai Desa Pagerharjo. Pada sore harinya beberapa anggota mencari peralatan p3k dan tandu, dan beberapa anggota lainnya memesan plang klimatologi rawan longsor, dan sisanya mencetak dan menyebarkan undangan untuk proker individu "Pelatihan Public speaking dan pelatihan penulisan berita". Pada malam harinya pada pukul 19.30 dilaksanakan proker individu "Pelatihan Public speaking dan penulisan berita" di posko 231. Pelatihan di hadiri oleh 11 orang yang berasal dari organisasi Karang Taruna. Pelatihan selesai pukul 21.00.</p> <p>Unit 232 berpartisipasi pada acara kirab sekaligus Upacara 17an di Balai Desa Pagerharjo pukul 08.30-12.00.</p> <p>Unit 233 mengikuti dan meramaikan acara Kirab Desa Pagerharjo. lokasi Balai Desa Pagerharjo pukul 08.00 - 12.00.</p>	Lancar
-----	--------------------	--	--------

37.	27 Agustus 2017	<p>Unit 231 pagi harinya mengawali proker unit 231 dengan berolahraga gembira (senam pagi) pada pukul 07-08am. Dilanjutkan dengan proker individu yaitu praktek bersama warga kalirejo selatan mengenai Penanaman menggunakan media gedebok pisang pada pukul 08-09am, dan praktek lilin aromatherapy pada pukul 09-10am. Dilanjutkan lagi dengan menghadiri pengajian FKAMP di dusun Sinogo, di lanjutkan dengan menghadiri pameran Desa Wisata di Nginggo. Kemudian malam harinya ada rapat mengenai persiapan Acara perpisahan unit 231 Dusun Kalirejo Selatan.</p> <p>Unit 232 pada pukul 08.30-12.00 di dusun Sinogo tepatnya di Masjid Al-Huda kami mengikuti pengajian FKAMP. Selanjutnya pada pukul 13.00-14.00 beberapa orang berpartisipasi dalam acara pameran desa wisata Nginggo di susun Nginggo. Dilanjutkan pada pukul 15.00-16.00 yaitu melakukan persiapan untuk acara puncak 17an di rumah kepala dukuh. Lanjut lagi ke kegiatan selanjutnya yaitu di masjid Baiturrakhim Sarigono unit</p>	Lancar
		<p>pukul 20.00-23.30 kami berpartisipasi dalam acara puncak 17an yang sekaligus diisi dengan acara perpisahan dari kami KKN UII unit 232.</p> <p>Unit 233 mengikuti kegiatan KWT dusun kemesu dan pembuatan pupuk organik EM4 pukul 08.00 - 12.00.</p>	

38.	28 Agustus 2017	<p>Unit 232 pada pukul 08.00-14.00 melalui penanggung- jawab (PJ)-nya dari program mapping melakukan pengecatan papan informasi di Dusun Kemesu. Malam harinya pada pukul 20.00-22.30 di posko unit 232 melakukan sosialisasi kepada Karang Taruna mengenai materi Geologi, klimatologi, dan SPPO. Pada acara sosialisasi ini, para mahasiswa juga berpamitan kepada masyarakat dan bertempat di rumah Kepala Dusun Sarigono.</p> <p>Unit 233 melakukan pengecatan papan informasi peta rawan bencana. Lokasi rumah Pak Slamet pukul 08.00 - 15.00.</p>	Lancar
39.	29 Agustus 2017	<p>Unit 232 melalui penanggung-jawab (PJ)-nya dari program mapping melakukan observasi mapping RT.05 dan RT.08 pada pukul 10.00-13.00 di Dusun Sarigono tepatnya di RT.05 dan RT.08. Kegiatan selanjutnya yang dilakukan pada pukul 16.00-17.30 yaitu Membagikan hadiah untuk lomba TPA yang bertempat di Masjid Baiturrohimi, Sarigono.</p> <p>Unit 233 melakukan kegiatan pembuatan plang Aplikasi klimatologi ke tukang las di kecamatan samigaluh pukul 10.00 ad 14.00.</p>	Lancar
40.	30 Agustus 2017	<p>Unit 232 melakukan pengepakan tanaman untuk penghijauan pada pukul 08.00-10.30 di Posko Unit 232 Dusun Sarigono (Rumah Pak Agus). Selanjutnya kegiatan yang dilakukan pada pukul 16.30-20.00 yaitu membagikan bibit Albasia/Sengon untuk seluruh warga Dusun Sarigono dalam rangka untuk penghijauan, kegiatan ini bertempat di Posko Unit 232 Dusun Sarigono (Rumah Pak Agus).</p> <p>Unit 233 melakukan kegiatan print out logo dan stiker untu keperluan program aplikasi klimatologi pukul 13.00 - 17.00.</p>	Lancar

41.	Kamis, 31 Agustus 2017	<p>Progran KKN UII Angkatan 55 melakukan penarikan mahasiswa secara formal dari lokasi KKN. Sehingga, sebagian mahasiswa KKN sore hari mahasiswa mulai meninggalkan lokasi KKN yaitu</p> <p>Unit 232 dan sebagian besar mahasiswa Unit 233.</p> <p>Unit 232 mengirimkan PJ dari program Klimatologi untuk memberikan penjelasan mengenai alat penakar curah hujan di RT.07 Dusun Sarigono (Rumah Pak Kasdi) pada pukul 06.30-</p> <p>07.00. Selanjutnya kegiatan yang dilakukan unit 232 yaitu membagikan serta sosialisasi cara penggunaan alat pengukur kesuburan tanah pada rumah ketua masing-masing rt (RT.05 RT.06 RT.07 RT.08) pada pukul 07.00-08.00 di Dusun Sarigono</p> <p>(Rumah setiap ketua rt di Dusun Sarigono).</p> <p>Unit 233 melakukan pemasangan papan informasi peta rawan bencana. lokasi dusun kemesu dan balai desa pagerharjo pukul 10.00 - 15.00.</p>	Lancar
42.	1 September 2017	<p>Penarikan sebagian mahasiswa KKN lainnya dari lokasi KKN atas permintaan warga dusun untuk mengikuti rangkaian acara Idul Adha untuk sebagian besar Unit 231 dan seorang mahasiswa Unit 233 atas nama Sidiq.</p>	Lancar
43.	6 September 2017	<p>Responsi tertulis dan lisan untuk penilaian: Afektsi, Kognisi, Psikomotorik masing-masing mahasiswa KKN yang dilaksanakan di Gedung FTSP, Kampus UII Jl. Kaliurang, Yogyakarta jam 15.30 – 19.30.</p>	<p>Terdapat <u>kendala-kendala</u>: (1) waktu responsi yang terlalu mepet dan (2) beberapa mahasiswa datang terlambat,</p> <p>sehingga jawaban responsi secara umum jauh dari memuaskan dan nampak kurang oyektif setelah</p>

			<p>jawaban dikompilasi dan dicek silang dengan program komputer.</p> <p><u>Mangatasi kendala-kendala</u> tersebut agar jawaban penilaian rekan sejawat lebih realistis dan obyektif adalah penilaian dilakukan di rumah masing-masing dan jawaban secara rahasia dikirimkan melalui WA japri (jaringan pribadi) sebelum Jumat jam</p>
44.	8 September 2017	<p>Pertemuan persiapan untuk mempersiapkan Monev Dikti (Monev Eksternal) dengan melibatkan DPL 1, DPL 2, dan mahasiswa perwakilan masing-masing unit jam 16.00 – 17.30 di Krong Krong, Jl. Damai, Yogyakarta</p>	Lancar
45.	Minggu, 10 September 2017	<p>Lanjutan pertemuan persiapan untuk mempersiapkan Monev Dikti (Monev Eksternal) dengan melibatkan DPL1, DPL 2, dan mahasiswa perwakilan masing-masing unit jam 16.00 – 18.30 di Wedangan Kampung, Jl. Kaliurang Km 12,5, Yogyakarta dan di Kampus FTSP UII jam 19.00 – 21.30.</p>	<p>Unit 231 masih belum menyerahkan laporan harian singkat dari 04 – 16 Agustus 2017</p>
46.	Senin, 11 September 2017	<p>Presentasi progres KKN dalam acara Monev oleh Dikti di DPPM UII dengan melibatkan DPL 1, didampingi DPL 2 dan perwakilan mahasiswa serta perwakilan masyarakat (kalau ada)</p>	Semoga lancar dan sukses. Aamiin ya Robbal alamin.

KESIMPULAN

Dari serangkaian kegiatan persiapan dan pelaksanaan program KKN ini, baik

melalui pengamatan langsung, analisis, maupun serangkaian diskusi yang

berhasil dilakukan, maka kesimpulan dan saran-saran dapat disusun berikut ini.

a. Kesimpulan

- a. Potensi wilayah sangat bervariasi, misalnya pertanian, perkebunan, wisata, kerajinan, kuliner, dan kehutanan di wilayah yang subur tersebut sangat menjanjikan untuk dikembangkan.
- b. Namun demikian, jenis tanah dan topografi wilayah tersebut berpotensi tinggi menyebabkan longsor, yang dapat mengancam kehidupan masyarakat di sana. Padahal, dari pengamatan apabila mengacu pada pengetahuan penanggulangan bencana, kapasitas mengantisipasi bencana secara keseluruhan masyarakat dan pemerintah lokal di sana masih belum memadai, serta dari serangkaian hasil wawancara langsung di lapangan, upaya peningkatan kapasitas lokal dalam upaya PRB belum dilakukan secara sistematis, masif, dan rutin. Selain itu, upaya pengurangan tingkat kerentanan tebing yang begitu luas dan banyak sekali akan memerlukan energi dan biaya yang sangat besar, sehingga melampaui kemampuan finansial wilayah.

b. Saran

1. Potensi wilayah yang sangat bervariasi tersebut perlu dikembangkan lagi melalui pengelolaan secara maksimum. Karena peningkatan kesejahteraan wilayah secara tidak langsung akan meningkatkan kapasitas lokal dalam menghadapi bencana.
2. Peningkatan kapasitas masyarakat dan pemerintah lokal dalam mitigasi bencana perlu dilakukan secara lebih sistematis, masif, dan rutin. Demikian pula, upaya penurunan kerentanan tebing perlu dilakukan semaksimal mungkin

secara bertahap sesuai dengan spot-spot yang terindikasi tanah longsor.

3. Pengukuran tingkat kapasitas masyarakat dan pemerintah serta tingkat kerentanan wilayah perlu dilakukan dari waktu ke waktu untuk mengukur tingkat kesiapsiagaan wilayah dalam menghadapi bencana

REFERENSI

- Sindonews (2015). <http://daerah.sindonews.com/read/1082482/189/kepala-dukuh-tewas-tertimbun-longsor-1454490303> di akses tanggal 23 Mei 2015
- Kulonprogonews (2015). <http://kulonprogonews.com/news/polres-kulonprogo-siap-bantu-tangani-bencana-longsor-berita-kulonprogo-news/> di akses tanggal 24 Mei 2015
- Kemenristek (2007). "Iptek Sebagai Asas Dalam Penanggulangan Bencana di Indonesia,"Kemenristek (Kementerian Ristek dan Teknologi)
- Maliki, Z., Sarwidi, Sugimin, Sudibyakto, Reksoprodjo, Tabrani, Didik Eko, Nyoman Kandun, Adikoesoemo (2011). "Rekam Jejak Unsur Pengarah BNPB 2009-2011," BNPB, Jakarta
- Maliki, Z., Sarwidi, Sugimin, Sudibyakto, Reksoprodjo, Tabrani, Didik Eko, Nyoman Kandun, Adikoesoemo (2015). "Rekam Jejak Unsur Pengarah BNPB 2012-2014," BNPB, Jakarta
- Peraturan Presiden Nomor 8 tahun 2008 tentang Badan Nasional Penanggulangan Bencana
- Sarwidi (2004). "Manual Rumah Rakyat Tahan Gempa Tembokan," CEEDEDS UII.(konseptor)
- Sarwidi (2010). "The Indonesian National Plan Of Disaster Management (RENAS PB), 2010
- 2014," Proceeding of The First International Conference on Sustainable Built Environment (1-ICSBE) by Faculty of Civil

- Engineering and Planning, Islamic University of Indonesia (UII), Yogyakarta, Indonesia. ISBN: 978-979-96122-9-8 (Edited by: Teguh, Tanaka, and Gokcekus)
- Sarwidi (2013). “The National System Of Disaster Management In Indonesia (The Policies and Strategies for Disaster Management in Indonesia),” Proceeding of “National Seminar on Statistics: Statistics in Disaster Management” held by the Study Program of Statistics, the Faculty of Mathematics and Science, the Islamic University of Indonesia (UII), Yogyakarta, Indonesia, 15 Juni 2013
- Sarwidi (2015). “Pengetahuan Dasar Kebencanaan dan Kegempaan,” Penerbit Katikata, Malang.
- Sumardani (2010). “Laporan Penyelenggaraan Gladi Bencana dan Kuliah Umum Bersahabat dengan Gempa dan Gunung Merapi,” yang diselenggarakan di SMA Negeri I Pakem, Yogyakarta 29 Mei 2010 oleh Perintisan Museum Gempa Prof. Dr. Sarwidi yang didukung oleh Pemkab Sleman dan Pemprov DIY.
- Ueno, T., S. Shiba, H. Utomo, Nurokhman (2010). “Mengenal Banjir Bandang Di Indonesia, Kerjasama Kementerian Pekerjaan Umum dan Japan International Cooperation Agency (JICA).
- Undang-undang Nomor 24 tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana di Indonesia